

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang atau jangka pendek adalah faktor usia, tingkat pendidikan, jumlah anak.
2. Faktor yang tidak mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang atau jangka pendek adalah faktor status bekerja, pendapatan dan dukungan suami.
3. Alasan terbanyak menggunakan kontrasepsi jangka panjang yaitu praktis dan menggunakan kontrasepsi jangka pendek yaitu mudah didapatkan
4. Usia >35 tahun cenderung menggunakan kontrasepsi jangka panjang 5,75 kali lebih besar dibandingkan responden dengan usia <35 tahun.
5. responden pendidikan tinggi cenderung menggunakan kontrasepsi jangka panjang 4,11 kali lebih besar dibandingkan responden dengan pendidikan dasar.
6. responden dengan anak >2 cenderung menggunakan kontrasepsi jangka panjang 2,49 kali lebih besar dibandingkan responden dengan anak ≤2.

#### **7.2 Saran**

Bagi pemberi pelayanan kontrasepsi sebaiknya memberikan konseling rutin mengenai jenis kontrasepsi yang diharapkan secara bertahap akseptor mengetahui kontrasepsi yang cocok digunakan menyesuaikan faktor – faktor yang dimiliki akseptor. Selain itu bagi pelayan kontrasepsi diharapkan memberikan KIE kepada wanita usia subur yang berusia resiko tinggi hamil dan ingin stop menambah jumlah anak untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang dan kepada wanita usia subur yang masih ingin menambah jumlah anak untuk menggunakan kontrasepsi jangka

pendek. Terdapat beberapa kekurangan pada penelitian seperti kurang luasnya cakupan pengambilan data untuk mewakili karakteristik pengguna kontrasepsi di kota Surabaya dan kurangnya menggali alasan pemilihan menggunakan kontrasepsi dapat dijadikan konsep penelitian selanjutnya yang lebih luas cakupannya serta penelitian kualitatif mengenai alasan menggunakan kontrasepsi dan penelitian kualitatif mengenai pengguna kontrasepsi jangka pendek yang ingin stop menambah anak yang seharusnya menggunakan kontrasepsi jangka panjang namun tetap menggunakan kontrasepsi jangka pendek. upaya berkala yang lebih terencana dan efektif dalam memberikan penyuluhan dan konseling keluarga berencana bagi calon maupun akseptor kontrasepsi sehingga masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih menyeluruh tentang alat kontrasepsi dan dapat secara bertahap mengetahui kontrasepsi yang cocok digunakan menyesuaikan faktor – faktor yang dimiliki calon maupun akseptor. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan kebijakan serta terobosan mengenai kontrasepsi dan KIE pemilihan kontrasepsi, sehingga kedepan penurunan TFR (Total Fertility Rate) lebih efektif dan sesuai yang telah ditargetkan oleh pemerintah.

